


ANALISIS MANAJEMEN RESIKO ISLAM TERHADAP PENETAPAN FEE TRANSAKSI BRI LINK PADA BRI LIK UNIQ DISENTANI

Fadli Nurgamma Purwanto¹, Fatmawati Ismail² dan Abdul Karman³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, IAIN Fattahul Muluk Papua

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received Jan 19, 2025 Revised Feb 02, 2025 Accepted Feb 28, 2025</p>	<p><i>BRI Link Agent is one of BRI's innovative steps to improve the quality of its banking services. In this program, BRI collaborates with its own customers to act as agents who carry out banking transactions online. This study investigates BRI Link, BRI Link's advantages, requirements to become a BRI Link Agent, BRI Link agent support applications, BRI Link violation sanctions, BRI Link rights and obligations, BRI Link UNIQ transfer fee determination in Sentani. In expanding access to financial services for the community, especially in densely populated areas by BRI Link Agents. Through a qualitative approach involving in-depth interviews and secondary data analysis, this study describes various important aspects related to BRI Link agents, including the determination of BRI Link transaction fees and risk management at BRI Link Agents. However, there are transaction problems at BRI Link Agents such as replacement of nominal errors due to fraud cases on third parties, human error, network disruptions, fraud committed by consumers are still obstacles that need to be overcome. Based on the results of this study, it is recommended that BRI Link UNIQ agents in Sentani carry out risk management to minimize the risk losses that have occurred due to problems that have occurred at BRI Link agents and anticipate these problems by continuing to support and improve the BRI Link UNIQ agent ecosystem in Hinekombe Subdistrict, Sentani.</i></p>
<p>Keywords:</p> <p><i>BRI Link Agents, Determination of BRI Link Transfer Fees, BRI Link Agent Risk Management</i></p>	
<p>Corresponding Author:</p> <p>Name: Fadli Nurgamma Purwanto Email: murgammafadli@gmail.com</p>	<p>This is an open access article under the CC BY-NC license.</p> 

PENDAHULUAN

AgenBRI Link yang merupakan perluasan layanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami pertumbuhan yang pesat. Tercatat, sepanjang Kuartal I-2024 agen ini berhasil membukukan 285 juta transaksi finansial, meningkat 12,8% year-on-year (yoy) dari 252,5 juta transaksi per Kuartal I-2023. Peningkatan tersebut diiringi dengan volume transaksi mencapai Rp370 triliun pada periode ini.

Wakil Direktur Utama Catur Budi Harto mengatakan, jumlah AgenBRI Link juga meningkat sekian 22,4% yoy dari 650.780 agen per akhir Maret 2023 menjadi 796.836 agen per Maret 2024. "Jumlah AgenBRI Link ini tersebar di 61.122 desa di seluruh pelosok Indonesia. Bahkan, kinerja mitra BRI ini turut menyumbang Fee Based Income (FBI) bagi BRI senilai Rp395 miliar," ujarnya dalam Press Conference Kinerja BRI Triwulan I-2024 di Jakarta, 25 April 2024. Seperti diketahui, AgenBRI Link menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat Indonesia, dan tersebar hingga di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal). Hal ini turut membantu peningkatan signifikan baik dari jumlah agen maupun volume transaksi.

Tabel Persebaran Agen BRI Link Di Indonesia
Tanggal 30 September 2021

	Lokasi Bri Link	Banyak BRI Link
1	Sumatera	107.733
2	Jawa dan Bali	283.262
3	Kalimantan	23.918
4	Sulawesi	55.186
5	Papua	5.149

Berdasarkan data yang diberikan, persebaran akses dan layanan BRI Link di Indonesia menunjukkan variasi yang signifikan antar wilayah. Berikut persebaran agen BRI link di Indonesia:

1. Sumatera 107.733 memiliki jumlah akses dan layanan BRI Link terbesar di antara semua wilayah yang disebutkan. Ini mungkin mencerminkan kepadatan populasi yang tinggi dan kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih besar di pulau ini.
2. Jawa dan Bali 283.262 khususnya Pulau Jawa, adalah pusat ekonomi dan keuangan Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika memiliki jumlah akses dan layanan BRI Link yang sangat tinggi. Bali juga memiliki jumlah yang signifikan, meskipun lebih rendah dibandingkan Jawa.
3. Kalimantan 23.918 Kalimantan memiliki jumlah akses dan layanan BRI Link yang jauh lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor geografis seperti kesulitan akses dan infrastruktur yang kurang memadai di beberapa daerah terpencil.
4. Sulawesi 55.186 memiliki jumlah akses dan layanan BRI Link yang cukup tinggi, menunjukkan adanya kebutuhan layanan keuangan di wilayah ini. Sulawesi juga dikenal

memiliki potensi ekonomi yang baik, terutama di daerah-daerah seperti Makassar dan Manado.

5. Papua 5149 memiliki jumlah akses dan layanan BRI Link terendah di antara semua wilayah yang disebutkan. Ini bisa disebabkan oleh tantangan geografis dan infrastruktur yang terbatas, serta distribusi penduduk yang lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya.

Istilah "penetapan fee dan fee" mengacu pada pengaturan pembagian keuntungan agen BRI Link, yang juga mencakup kompensasi tambahan.¹ Penetapan fee adalah komisi yang dibagi dengan Bank BRI; biaya tambahan adalah komisi yang dibayarkan langsung oleh nasabah sebagai bagian dari pengeluaran mereka atau sebagai biaya administrasi untuk transaksi yang telah diselesaikan. Pembagian fee 50:50 yang didapat agen BRI Link dan bank BRI sebesar 50% untuk Bank BRI. Cara-cara yang dilakukan Bank BRI dalam manajemen risiko antara lain dengan melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap calon agen, mengumpulkan data profil nasabah, dan bersungguhsungguh dalam menjalin kemitraan usaha dengan Bank BRI untuk menangani operasional BRI Link. Dalam hal ini, Bank BRI melakukan beberapa hal antara lain: melakukan verifikasi terhadap calon agen BRI Link melakukan observasi terhadap karakter dan sifat calon petugas agen BRI Link; melakukan kunjungan langsung untuk melihat tempat usaha petugas agen BRI Link yang sebelumnya telah dilakukan verifikasi terhadap petugas agen BRI Link; dan memberikan edukasi kepada petugas agen BRI Link untuk mengurangi atau menghindari risiko-risiko yang terkait dengan pengelolaan bisnis BRI Link. Disarankan agar risiko yang teridentifikasi segera dilaporkan kepada manajemen agar dapat segera ditangani dan diselesaikan untuk mencegah timbulnya bahaya baru.

Pada tahun 2015, OJK memprakarsai implementasi inklusi keuangan di Indonesia melalui program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif).² Menurut OJK, mayoritas masyarakat masih belum memiliki akses, pemahaman, atau penggunaan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya, sehingga inklusi keuangan sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (field research) yaitu penulis meneliti dengan cara mencari data langsung di lapangan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana transaksi yang dilakukan pada Agen BRI Link UNIQ di Kabupaten Sentani. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara (Interview) kepada pihak agen BRI Link dan para nasabah BRI Link. Serta untuk mengetahui bentuk kerjasama antara BRI dengan agen BRI Link, kesepakatan fee yang didapatkan dan pelaksanaan transaksi agen BRI Link dengan nasabah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber utama yang dijadikan bahan rujukan adalah Undang-undang terkait, terdapat data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dengan penelitian tersebut. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya

jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada agen BRI Link.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BRI Link

BRI Link menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi Perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRd dengan konsepnya yaitu sharing fee. BRI Link merupakan layanan perbankan tanpa kantor dan keberadaannya tersebar di daerah-daerah pelosok di Indonesia. BRI Link merupakan kerjasama antara Bank BRI dengan nasabah-nasabah BRI yang telah mendaftar dan memenuhi syarat, yang nantinya disebut sebagai agen.



BRI Link Web/Mobile adalah aplikasi mobile BRI Link yang menggunakan internet sebagai saluran komunikasi transaksi di perangkat mobile seperti smartphone atau tablet berbasis OS Android untuk melayani berbagai layanan dan transaksi keuangan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan program inklusi keuangan melalui LKD dan Laku Pandai.

Dari berbagai layanan yang diberikan terdapat sistem transfer tunai, mulai dari transfer ke sesama BRI maupun ke Bank lain selain BRI. Sistem sharing fee yang didapat pada setiap transaksi yaitu biaya admin bank yang dibebankan kepada agen pada setiap transaksi yaitu sebesar 50:50. Selain dari sharing fee yang didapatkan agen, agen masih mendapatkan upah/fee dari para nasabah yang melakukan transaksi dengan agen. Besaran fee yang diberikan agen terhadap nasabahnya bermacam-macam sesuai dengan kerelaan antar keduanya, dan tidak terdapat ketentuan nominal dari BRI besar kecilnya biaya yang dikeluarkan agen terhadap para nasabahnya.

Agen menetapkan sendiri biaya yang harus dikeluarkan nasabahnya setiap melakukan transaksi. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 Pasal 7 Ayat 1 dan 2 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran dalam hal penyelenggaraan mengenakan biaya kepada konsumen dalam penyediaan jasa sistem pembayaran, penyelenggara wajib menetapkan biaya secara wajar dan wajib memiliki pedoman biaya. Agen BRI Link Uniq Kabupaten Sentani dalam hal ini menetapkan biaya tarif transfer menurut kewajaran dengan pertimbangan beberapa aspek yaitu seperti efisiensi waktu.

Keberadaan agen BRI Link sangat efektif di masa pandemi karena dapat mengurangi antrian di kantor-kantor bank. Selain itu, sebagian besar bantuan pemerintah disalurkan melalui rekening bank dan salah satunya upaya mensukseskan Program Keuangan Inklusif Bank BRI. Keberadaan agen BRI Link membantu masyarakat yang tinggal di pedesaan untuk membuka rekening tabungan, serta memperkenalkan produk perbankan lainnya. Keberadaan agen BRI Link sangat membantu BRI dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang produk perbankan serta Bank BRI melalui PAB (Petugas Agen BRI Link) juga berupaya mengedukasi masyarakat.

Keunggulan BRI Link

1. Efisiensi Biaya.
 - a) Media transaksi di sediakan oleh Agen sendiri
 - b) Biaya komunikasi di tanggung Agen
2. Kemudahan Implementasi.
 - a) Gunakan hanya smartphone milik agen yang sudah terinstall aplikasi BRI Link Mobile.
 - b) User langsung dapat digunakan saat diterima Agen
 - c) Update fitur-fitur atau secara otomatis
 - d) Pemberitahuan ketentuan, promo atau program melalui aplikasi BRI Link Mobile
3. Fleksibel.
 - a) Update fitur-fitur atau secara otomatis
 - b) Pemberitahuan ketentuan, promo atau program melalui aplikasi BRI Link Mobile
 - c) Dapat digunakan untuk semua merk dan type smartphone Android
 - d) Tidak ada dana ditahan
 - e) Tidak ada target transaksi, Agen hanya di edukasi bahwa semakin banyak transaksi semakin besar pula pemasukan yang didapatkan
4. Aman.
 - a) Transaksi real time online
 - b) Token sudah otomatis terintegrasi dengan BRI Link Mobile
 - c) Terdapat fasilitas notifikasi transaksi kepada nasabah berupa SMS, Email, cetak printer

Syarat Menjadi Agen BRI Link

1. Fotocopy Identitas Pemilik.
 - a) KTP (Pemilik /Pengurus)
 - b) NPWP (Badan usaha)
2. Fotocopy Dokumen Legalitas Usaha
 - a) Surat keterangan usaha minimal dari RT/RW
 - b) SIUP, SIUT, TDP (Badan usaha)
 - c) Akte Pendirian (Badan usaha) d) Izin usaha lain.
3. Memiliki perangkat operasional
 - a) Smartphone Android minimal OS 4.4 (kitkat)
 - b) Printer Mobile (optional)
 - c) Akses Internet
4. Fotocopy Bukti kepemilikan rekening BRI
 - a) Buku tabungan/ rekening Koran
 - b) Terdaftar Internet Banking finansial BRI

- c) Menyediakan dana transaksi harian untuk operasional outlet
- 5. Dokumen pengajuan Agen BRI
 - a) Formulir Pengajuan
 - b) Perjanjian Kerjasama

Aplikasi Pendukung Untuk Agen



Bank BRI juga menyediakan beberapa aplikasi pendukung untuk para AgenBRI Link yang bisa di gunakan sesuai dengan kebutuhan. Adapun aplikasi pendukung tersebut adalah :

1. Web Keagenan
 - a) Setting rekening transaksi (Operasional)
 - b) Setting No HP yang akan men- download aplikasi BRI LinkMobile
 - c) Setting limit transaksi Outlet
 - d) Setting email untuk notifikasi transaksi outlet
 - e) Reporting
2. BRI Link Mobile
 - a) Aplikasi Transaksional Mesin EDC BRI Link adalah mesin kecil yang digunakan agen BRI Link untuk melakukan berbagai transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer, isi pulsa, bayar tagihan.



- b) Notifikasi transaksi via SMS, Email dan Cetak Printer



- c) Mobile Alur Pendaftaran hingga Operasional Agen BRI Link Portal Keagenan
- d) Unit kerja mendaftarkan dan Create User name Agen, Merchant dan Outlet
- e) Setelah di setuju di system BRI, Agen akan mendapatkan notifikasi SMS berupa Username Merchant
- f) Agen login dengan menggunakan username level Merchant
- g) Agen lakukan maintain data outlet (Ubah Rekening, UbahNo. Telepon, Ubah Limit dan Email)
- h) Outlet akan menerima SMS dan Email yang berisi Password dan kode outlet, untuk selanjutnya outlet meminta username outlet kepada merchant berdasarkan kode outletnya
- i) Agen lakukan buka akses melalui pilihan Open BRI Link Mobile Agen BRI Link mobile :
- j) Download Aplikasi BRI Link Mobile di Google Playstore (OS Android)
- j) Agen login dengan username level Outlet
- k) Lakukan aktivasi BRI Link Mobile dan Token terlebih dahulu
- l) Setuju terhadap syarat dan ketentuan
- k) Ubah Username dan Password outlet BRI Link Mob
- n) Agen sudah dapat melakukan transaksi perbankan

3. Money Counter

Money counter atau mesin hitung uang adalah salah satu perangkat elektronik yang mampu melakukan penghitungan uang secara cepat dan akurat.



4. Keuntungan/Manfaat Menjadi Agen BRI Link Bagi Pelanggan:

- a) One stop solution – berbagai macam fitur dan layanan perbankan dapat dilakukan oleh Agen BRI Link Bagi Agen:
- b) Tambahan penghasilan dengan sharing fee kompetitif
- c) Meningkatkan omzet usaha
- d) Menambah jumlah pelanggan

- e) Meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar
- f) Kemudahan transaksi pelanggan (nilai tambah) Bagi Perusahaan:
- g) Cost Reduction dalam transaksi dan operasional BRI Link
- h) Implementasi cepat, mudah dan murah
- i) Mendukung pencapaian fee based income

Prosedur Transaksi di Agen BRI Link
Prosedur Transaksi BRI Link memiliki layanan transaksi kepada nasabah maupun non-nasabah menggunakan perangkat dan sistem aplikasi yang disediakan oleh Bank berupa BRI Link Web/Mobile, EDC BRI Link dengan menu mini ATM, Tbank, tabungan dengan fitur basic saving account (BSA), penjualan Asuransi Mikro dan menu lainnya yang dikembangkan untuk melayani transaksi perbankan. Fasilitas Laku Pandai (Cash In & Out, Report, Setoran Uang, Tarik Tunai, Isi Ulang Pulsa, Belanja Merchant). Fasilitas Tunai (Setoran Pinjaman, Setoran Simpanan dan Tarik Tunai).

Fasilitas Mini ATM BRI (Registrasi Mobile Banking, Registrasi Internet Banking, Informasi Rekening, Transfer, Pembayaran, Isi Ulang Pulsa dan Setor-Pasti).³Jika nasabah tidak memiliki kartu ATM maka transaksi tetap diperbolehkan berjalan dengan menggunakan aplikasi BRImo. Limit transaksi merchant dengan menggunakan mesin EDC Rp. 100 juta. Pembayaran tagihan dari mesin ATM Rp.100 juta, sedangkan melalui mesin EDC Rp. 3 juta per hari. Gesek kartu debit dikenakan biaya 0,15 persen untuk transaksi melalui EDC Bank yang sama.

Menjadi Agen BRI Link harus pintar dan bisa melayani dalam pembayaran, pencairan bantuan, BPJS, Pinjaman, Asuransi Mikro dan masih banyak lagi, akan menguntungkan bagi perseorangan agen. Perjanjian kerjasama ini selalu di pantau oleh BRI, jika ada yang melanggar atau keluar dari prosedur yang telah diperjanjikan maka, penegakan hukum akan berlaku. Hambatan menjadi agen BRI Link adalah biasanya kalo ramai atau musim gaji mesin EDC menjadi eror atau tidak berfungsi untuk waktu tertentu, di komunitas BRI membuat grup WhatsAap untuk mengetahui dan bertanya tentang masalah yang dihadapi. Cara kerja Agen BRI Link, apabila nasabah datang dengan tujuan masing-masing semisal tarik tunai, setor tunai, asuransi, BPJS dan lainnya. Setelah itu agen akan melakukan tugasnya.

Larangan dan Sanksi Agen BRI Link

- a) Agen BRI Link dilarang melayani transaksi pada saat perangkat EDC dalam keadaan mati (offline).
- b) Agen BRI Link dilarang menerima transaksi pada saat BRI Link Web/Mobile tidak dapat diakses.
- c) Agen BRI Link dilarang untuk menerima transaksi apabila diperkirakan akan melebihi Limit Transaksi Harian.
- d) Agen BRI Link dilarang memiliki sistem tersendiri diluar sistem yang disediakan oleh Bank.

- e) Agen BRI Link dilarang membebankan biaya tambahan dalam bentuk apapun kepada nasabah atas transaksi BRI Link diluar yang telah diperjanjikan antara Bank dan Agen BRI Link.
- f) Agen BRI Link dilarang menerima penitipan uang yang tidak diproses transaksi menggunakan perangkat EDC atau BRI Link Web/Mobile secara real time online.
- g) Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Agen BRI Link tidak diperbolehkan menggunakan perangkat EDC untuk menerima transaksi pihak lain (Agen BRI Linkyanglain).
- h) Agen BRI Link dilarang menawarkan jasa keuangan selain yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama dengan Bank.
- i) Agen BRI Link dilarang melakukan fraud, ketidak jujuran dan penyalah gunaan lainnya yang merugikan Bank atau pihak ketiga (Nasabah).
- j) Agen BRI Link dilarang menyalah gunakan subsidi bantuan dan bentuk apapun selain peruntukan program acara pemerintah.
- k) Agen BRI Link dilarang memungut biaya (terkecuali ditentukan lain) dari Penerima Bantuan pada Program Pemerintah yang telah ditentukan sesuai dengan skema fee.
- l) Bank berhak melakukan klarifikasi terhadap Agen BRI Link apabila terdapat
- m) Indikasi pelanggaran ketentuan.
- n) Agen BRI Link melakukan tindakan atau perbuatan sebagaimana ayat 1 sampai dengan ayat (12) sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Perbankan, dan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi.
- o) Bank tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan baik dari pihak ketiga ataupun pihak lain terhadap aktivitas yang tidak diperkenankan yang dilakukan oleh Agen BRI Link sebagaimana ketentuan diatas.

HAK dan Kewajiban Agen BRI Link



- a) Agen BRI Link berhak mengakses BRI Link Web/Mobile dengan menggunakan User ID Password yang diterima setelah permohonan disetujui oleh Bank.
- b) Agen BRI Link berhak mendapatkan pedoman yang jelas terkait dengan transaksi melalui layanan BRI Link.

- c) Agen BRI Link berhak mendapatkan imbalan jasa berupa sharing fee Agen BRI Link yang merupakan pembagian fee atas setiap transaksi Agen BRI Link sukses dengan skema fee per fitur.
- d) Agen BRI Link berhak memperoleh edukasi sesuai jenis program pemerintah yang dilayani.
- e) Agen BRI Link berhak mendapatkan materi komunikasi promosi sesuai kesepakatan para pihak yang mengacu pada ketentuan Bank. .
- f) Agen BRI Link berkewajiban untuk menyerahkan dokumen pembukaan rekening dan permohonan pinjaman Mikro dari calon nasabah kepada Bank sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Agen BRI Link.
- g) Agen BRI Link yang ditunjuk dalam menjalankan program pemerintah berhak mendapatkan imbalan jasa berupa margin atau imbalan (sharing fee) oleh pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Bank atau fee yang diberikan dari Bank. Fee tersebut tergantung pada jenis program bantuan yang disalurkan sesuai dengan skema fee
- h) Agen BRI Link berkewajiban memeriksa keaslian uang saat terjadi transaksi. Segala resiko yang timbul karena diterimanya uang palsu menjadi tanggung jawab Agen BRI Link.
- i) Agen BRI Link berkewajiban meminta persetujuan kepada Bank, terkait rencana pemindahan lokasi kegiatan usaha AgenBRI Link.

Penetapan Fee Transfer BRI LINK

A. Gambaran Umum Agen BRI Link UNIQ

Geografis

1) Letak dan Luas Wilayah

Observasi Peneliti Salah satu lokasi penelitian peneliti yaitu Agen BRI Link UNIQ terletak di pinggir jalan dekat Pangkalan Ojek Pohon Mangga tepatnya di Kel.Hinekombe Kab. Sentani merupakan salah satu agen BRI Link dari 10 agen BRI Link yang berada di Kel. Hinekombe yang berjarak 2 Km dari Kab. Sentani Agen BRI Link memiliki luas wilayah ruko 3x4 m2.

2) Iklim

Iklim Agen BRI Link UNIQ sebagaimana kabupaten lain di wilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi transaksi maupun transfer, saat kemarau (cuaca panas) transaksi meningkat pada banyak bertransaksi di BRI Link dan (cuaca hujan) transaksi menurun pada sepi di BRI Link UNIQ di Kel. Hinekombe, Kab Sentani.

B. Penetapan Transaksi FEE pada Agen BRI Link UNIQ

Transfer Dalam Bank		Transfer Antar Bank	
200	200	200	200
250	250	250	250
300	300	300	300
350	350	350	350
400	400	400	400
450	450	450	450
500	500	500	500
550	550	550	550
600	600	600	600
650	650	650	650
700	700	700	700
750	750	750	750
800	800	800	800
850	850	850	850
900	900	900	900
950	950	950	950
1000	1000	1000	1000
1050	1050	1050	1050
1100	1100	1100	1100
1150	1150	1150	1150
1200	1200	1200	1200
1250	1250	1250	1250
1300	1300	1300	1300
1350	1350	1350	1350
1400	1400	1400	1400
1450	1450	1450	1450
1500	1500	1500	1500
1550	1550	1550	1550
1600	1600	1600	1600
1650	1650	1650	1650
1700	1700	1700	1700
1750	1750	1750	1750
1800	1800	1800	1800
1850	1850	1850	1850
1900	1900	1900	1900
1950	1950	1950	1950
2000	2000	2000	2000
2050	2050	2050	2050
2100	2100	2100	2100
2150	2150	2150	2150
2200	2200	2200	2200
2250	2250	2250	2250
2300	2300	2300	2300
2350	2350	2350	2350
2400	2400	2400	2400
2450	2450	2450	2450
2500	2500	2500	2500

Berikut adalah hasil wawancara dari pemilik agen BRI Link UNIQ oleh Bapak Agus: Beliau mengatakan *"Saya sendiri sudah menjadi agen sejak 2024, biaya administrasi terhadap nasabah yang melakukan transaksi tarik tunai melalui BRI Link dari Rp 200.000 s/d Rp. 3.000.000 dikenakan biaya sebesar Rp. 5000, Rp 3000 diambil Agen BRI Link dan sisanya Rp 2000 diberikan ke bank BRI. Nasabah yang melakukan transfer dari 200.000 s/d 3.000.000 dikenakan biaya sebesar Rp 5000 sesama bank BRI dikenakan biaya sebesar Rp. 5000. Sedangkan nasabah yang melakukan transaksi transfer pada bank lain dikenakan biaya hingga Rp. 15000. Penetapan biaya administrasi yang diberikan sudah diperhitungkan berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh agen seperti biaya listrik, biaya operasional, mempertimbangkan jarak ATM dengan agen, dan jarak dengan agen lainnya. Beliau ini menetapkan biaya administrasi lebih kecil dibandingkan agen lain karena tidak mau membebaskan nasabah dengan biaya administrasi terlalu besar agar lebih diminati oleh nasabahnya. Bentuk kesepakatan antara agen Pak Agus dengan pihak Bank pada awal menjadi agen ditargetkan harus mencapai 1000 transaksi perbulan dikasih reward 2,5 jt dari Bank BRI dan biaya jasa tidak boleh dilebihkan dari kesepakatan awal.*

Berdasarkan hasil wawancara dari agen BRI Link UNIQ yang dilakukan di Kel. Hinekombe, Sentani dapat dipahami bahwa agen diatas didalam penetapan biaya sudah dipertimbangkan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Mempertimbangkan jarak agen dengan Bank. Perbedaan tarif agen diatas terjadi karena agen memperhitungkan biaya yang dikeluarkan dan jarak dengan kantor BRI juga cukup jauh. Penetapan tarif juga di sesuaikan strategi pemasaran mereka masing-masing.

C. Manajemen Resiko dalam Meminimalisir Kerugian pada Agen BRI Link UNIQ

Penerapan dari manajemen risiko merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah sebelum terjadinya resiko kerugian yang terjadi. Dalam hal ini, agen BRI Link UNIQ di Kel. Hinekombe sudah menerapkan adanya manajemen risiko untuk meminimalisir adanya kerugian. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Pak Agus sebagai berikut: *"Jadi kita kalau penerapan manajemen risiko kalau untuk di Agen BRI Link ya saya rasa dengan syarat administratif tadi sudah terpenuhi untuk manajemen risikonya. Kita sekarang juga di BSS ada namanya kalau di bank itu kan ada APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme). Jadi untuk orang yang biasanya tidak transaksi di Agen BRI Link itu tapi tiba-tiba dia transaksi di Agen BRI Link itu tiba-tiba Rp. 100.000.000 atau segala macam. Itu Agen BRI Link bisa mencatat di aplikasi kami namanya BSS (BRI Link Support System). Jadi dia bisa minta KTP-nya nanti difoto kemudian alamat tinggalnya di situ mungkin KTP-nya KTP Kalimantan tapi dia tinggalnya di Jawa atau ikut siapa nanti kita tulis alamatnya dan minta nomer hp-nya. Mungkin itu salah satu penerapan manajemen risiko di Agen BRI Link, seperti itu, Mas. Tapi kalau untuk di bisnisnya sendiri kita kan bisnisnya transaksi ya. Harusnya kalau semakin banyak transaksi, semakin banyak fee juga yang didapatkan, baik oleh Agen BRI Link maupun BRI. Karena kita konsepnya kan sharing fee, fifty-fifty."*

Maka, dapat disimpulkan apabila penerapan dari manajemen risiko yang dilakukan, sebenarnya sudah dilaksanakan dan sudah terpenuhi manajemen risikonya. Selanjutnya juga sekarang ini di Bank sendiri sudah terdapat APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme). Oleh karena itu, berapa pun transaksi yang dilakukan,

maka akan tercatat pada transaksi yang Bernama BSS (BRI Link Support System). Dengan demikian, maka dari Agen BRI Link dapat meminta identitas dari konsumen dan dapat melihat alamat dari identitas konsumen tersebut. Kemudian, jika transaksi semakin banyak, maka seharusnya semakin banyak fee yang didapatkan oleh Agen BRI Link dan BRI. Alasannya, karena sharing fee dan fifty-fifty.

Faktor yang Menyebabkan Kerugian pada Agen BRI Link UNIQ

Penulis memaparkan tentang beberapa faktor yang menyebabkan kerugian pada Agen BRI Link. Hal ini, menurut Pak Agus sering terjadi pada Agen BRI Link UNIQ yang tidak hati-hati. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, sebenarnya terdapat beberapa faktor yang mendasari kemunculan kerugian pada Agen BRI Link, diantaranya:

a) Penggantian nominal kesalahan karena kasus penipuan pada orang ketiga

Penggantian nominal kesalahan sering terjadi dan dilakukan oleh konsumen terhadap pihak ketiga. Adanya penggantian nominal ini menyebabkan kerugian karena yang sebenarnya transaksi dilakukan hanya sebesar Rp 2.000.000 tiba-tiba ada penggantian nominal menjadi Rp 20.000.000. Oleh karena itu, menjadi Agen BRI Link harus cermat dan teliti terhadap berbagai transaksi.

b) Human error

karena Agen BRI Link telah melakukan transaksi, tetapi tidak menerima uang terlebih dahulu Human error memang sering terjadi pada Agen BRI Link di berbagai wilayah. Terutama pada mereka yang berbisnis Agen BRI Link di wilayah pedesaan atau tempat yang masih tertinggal. Terkadang, banyak sekali konsumen yang meminta untuk melakukan transaksi, tetapi Agen BRI Link belum atau bahkan bisa tidak menerima uang terlebih dahulu. Faktor-faktor inilah yang sering terjadi di berbagai wilayah, sehingga menyebabkan kerugian bagi Agen BRI Link.

Penipuan yang sering terjadi berkaitan dengan skimming kartu. Pada skimming kartu ini, dari nasabah sebenarnya tidak mengetahui siapa yang melakukan transaksi. Hal ini, menyebabkan pada duplikasi kartu dan PIN. Lalu, menyebabkan pada saldo dari BRI yang tiba-tiba sudah hangus. Lalu, dari pihak Bank BRI juga pasti bertanggungjawab untuk mengganti kerugian sementara terhadap kejadian yang menimpa Agen BRI Link. Kemudian, narasumber Pak Agus selaku pemilik Agen BRI Link yang berpendapat sebagai berikut:

"Kerugian yang dialami karena human error dimana saya melakukan transaksi tapi tidak menerima uang terlebih dahulu dan konsumen ditipu untuk transaksi dalam nominal tertentu dalam hal ini sebesar Rp 2.000.000, bisa dikatakan hal tersebut juga karena terjadi bukan pengawasan langsung pemilik utama Agen BRI Link."

Hasil wawancara tersebut menunjukkan apabila terjadi kerugian yang dialami karena adanya human error. Alasannya karyawan melakukan transaksi, tetapi tidak menerima uang terlebih dahulu dan konsumen ditipu untuk transaksi dalam nominal tertentu, yaitu sebanyak Rp 2.000.000. Oleh karena itu, diperlukan adanya komunikasi antara Bank BRI dengan Agen BRI Link.

c) Gangguan jaringan

Gangguan jaringan juga menjadi salah satu faktor dari kerugian pada Agen BRI Link. Pada dasarnya, gangguan jaringan sering terjadi dan biasanya Bank BRI itu end-of-day atau adanya pergantian sistem antara jam 00.00 sampai jam 01.00. Gangguan jaringan ini

menyebabkan tidak adanya transaksi. Apalagi jika gangguan jaringan terjadi pada saat long weekend. Banyak sekali kejadian gangguan jaringan di berbagai wilayah pada Agen BRI Link cabang Malang.

d) Penipuan yang dilakukan oleh konsumen

Penipuan yang sering terjadi berkaitan dengan skimming kartu. Pada skimming kartu ini, dari nasabah sebenarnya tidak mengetahui siapa yang melakukan transaksi. Hal ini, menyebabkan pada duplikasi kartu dan PIN. Lalu, menyebabkan pada saldo dari BRI yang tiba-tiba sudah hangus. Lalu, dari pihak Bank BRI juga pasti bertanggungjawab untuk mengganti kerugian sementara terhadap kejadian yang menimpa Agen BRI Link.

Mengatasi Resiko yang Timbul Pada Agen BRI Link

a. Tahap pra resiko

Prinsip mengenal nasabah untuk calon Agen BRI Link dianut oleh Pak Agus selaku Pemilik Agen BRI Link UNIQ yang mencakup kebijakan dan prosedur penerimaan serta identifikasi calon agen BRI Link. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh narasumber Pak Agus sebagai berikut: *"Ini kita tidak bicara secara aturan. Kalau secara aturan Mas kan juga tahu syarat-syarat untuk menjadi Agen BRI Link itu kan yang pertama harus punya usaha kemudian minimal usahanya 3 bulan terakhir itu sudah jalan. Minimal seperti itu, cuma kita mengerucutkan apa yang terjadi di lapangan ya, kita nyari best practice-nya itu kita biasanya nyari orang-orang atau pengusaha-pengusaha atau toko-toko yang paham teknologi atau minimal tidak gagap teknologi. Nah, kita biasanya menyasar ke penjual pulsa, toko-toko elektronik, seperti itu. Karena kan kalo, mohon maaf, kalau yang bukannya ga ada tapi kemungkinannya lebih kecil kalau yang toko kelontong itu yang di pasar-pasar, ibu-ibu, biasanya gitu kalo kita jadikan Agen BRI Link itu lebih, apa ya, ada juga yang bagus atau yang berhasil ada. Cuma chance-nya itu lebih banyak itu kita nyasar yang orangnya melek teknologi, mungkin kalau ada ibu-ibu ya sambil toko kelontong tapi dia juga jualan pulsa, seperti itu. Karena kalau yang murni atau pure jualan toko kelontong atau jualan kebutuhan sehari-hari, dagangannya itu ya bisa dibilang kemungkinan berhasilnya menjadi juragan atau jawara itu lebih kecil, seperti itu. Karena tadi dia kalau yang di pasar toko kelontong segala macam itu dia sudah sibuk dengan dagangannya dan biasanya dia untuk melek teknologinya, mohon maaf kurang, seperti itu."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui apabila dalam perekrutan pada Agen BRI Link, tentu ada syarat-syaratnya. Salah satunya harus memiliki usaha yang dapat dilakukan. Akan tetapi, minimal usahanya harus 3 bulan. Akan tetapi, biasanya dari pihak BRI melihat usaha apa yang dilakukan oleh pihak tersebut.

b. Pada saat Resiko Terjadi.

Untuk mengantisipasi dampak risiko yang timbul dari penggunaan layanan BRI Link, Bank BRI menerapkan manajemen risiko sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia untuk menghindari perburukan risiko. Kemudian, terdapat beberapa langkah yang dapat dijalankan untuk penerapan manajemen risiko, diantaranya:

1) Melakukan identifikasi resiko

Dalam mengidentifikasi risiko, Bank BRI mempertimbangkan kepribadian dan karakteristik nasabah yang menjadi agen BRI Link agar dapat memenuhi tugas bisnis agen

BRI Link. Biasanya pihak BRI Link memerintahkan petugas agen BRI Link untuk langsung mendatangi lokasi agen BRI Link yang sebelumnya telah melakukan konfirmasi waktu kedatangan yang dilaporkan oleh agen BRI Link. Hal ini dilakukan sebulan sekali untuk menentukan apakah bisnis dan operasional BRI Link sedang berjuang untuk menghasilkan keuntungan.

Selanjutnya, prosedur ini dilakukan sebulan sekali untuk memastikan tidak ada kesulitan dalam mengelola bisnis dan operasional BRI Link serta menghasilkan keuntungan. Hal ini, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Bagian Departemen BRI Link Bank BRI Malang sebagai berikut:

“Sebenarnya resiko ini memang sering terjadi ya. Jadi, kami biasanya melakukan berbagai langkah, yaitu dengan identifikasi resiko. Jadi, kami biasanya setiap 1 bulan sekali mendatangi Agen BRI Link untuk memastikan kepada mereka bagaimana usaha yang mereka jalankan. Apakah mengalami kendala atautakah tidak. Selain itu, apakah usaha yang dibangun membawa keuntungan atau malah justru sebaliknya. Jadi, dari kami ini akan mengetahui resiko-resiko apa yang terjadi dan masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi dalam melayani transaksi bank. Jika bisnis ini dijalankan dengan baik, maka dapat membawa perubahan pada petugas Agen BRI Link. Jadi, pada saat mereka belum menjadi Agen BRI Link, mereka hanya mendapatkan pemasukan dari tokonya. Akan tetapi, setelah mereka mendaftarkan diri menjadi agen, tentunya pemasukan akan semakin bertambah. Maka, penghasilan mereka dari setiap bulannya akan meningkat. Semakin banyaknya orang-orang yang melakukan transaksi, maka akan semakin banyak pula penghasilan yang didapatkan oleh Agen.”

Jadi, sebenarnya dengan adanya Agen BRI Link ini membawa perubahan. Alasannya karena pendapatan ekonomi menjadi meningkat. Mereka yang biasanya mendapatkan penghasilan hanya dari tokonya, lalu menjadi meningkat karena menjadi Agen BRI Link.

c. Mengelola Resiko

Pelaksanaan kegiatan dari bisnis BRI Link ini, Bank BRI senantiasa berhadapan dengan resiko dan diakui bahwa sebenarnya industri perbankan merupakan sebuah industri yang erat dengan resiko. Pada bisnis BRI Link, sering mengalami resiko salah satunya pada penipuan transaksi. Dalam hal ini, adanya resiko tersebut sudah terdeteksi oleh Kepala Bagian Departemen BRI Link dan Petugas Agen BRI Link dengan memberikan laporan kepada pihak manajemen yang tentunya akan disikapi dan ditanggulangi secepatnya, agar tidak menimbulkan resiko yang baru. Hal ini, sesuai wawancara dengan narasumber sebagai berikut: *“Setelah melakukan identifikasi dan pemantauan risiko, tahapan selanjutnya adalah mengelola resiko. Hal ini, dilakukan antara Agen BRI Link dengan Bank BRI dengan melakukan komitmen. Maka, mereka yang ingin bertransaksi sebaiknya langsung datang saja ke toko. Apabila ada yang ingin bertransaksi melalui whatsapp dan lain sebagainya sangat tidak kami perbolehkan. Takutnya nanti ada penipuan. Kemudian, jika ingin melakukan transaksi kami mengharuskan kepada Agen BRI Link untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu identitas dari orang yang ingin bertransaksi tersebut.”* Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka pengelolaan risiko telah dijalankan. Salah satunya dengan adanya komitmen antara Bank BRI dengan Agen BRI Link.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Agen BRI Link UNIQ di kel. Hinekombe, Sentani. Agen BRI Link UNIQ. Alasan penerapan manajemen risiko dikarenakan hingga saat ini Bank menjadi salah satu usaha yang bisa dikatakan kerugiannya sangat besar. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana cara Bank BRI Kantor Wilayah Malang untuk meminimalisir berbagai resiko tersebut. Dalam hal ini, penulis menemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kerugian pada Agen BRI Link, diantaranya penggantian nominal kesalahan karena kasus penipuan pada orang ketiga, human error karena melakukan transaksi terlebih dahulu sebelum konsumen melakukan pembayaran, gangguan jaringan dari Agen BRI Link, dan penipuan yang dilakukan oleh konsumen.

Kemudian, penulis menemukan cara melakukan manajemen resiko yang sudah diimplementasikan oleh agen BRI Link UNIQ di Kel. Hinekombe Sentani. Diantaranya adalah tahap pra resiko dengan melakukan rekrutmen pada Agen BRI Link yang dapat dipercaya dengan berbagai persyaratan, seperti memiliki usaha 3 bulan, tidak gagap teknologi, calon Agen BRI Link memiliki persyaratan administrasi yang harus dilengkapi Selain itu, penulis jugamenemukan bagaimana antisipasi pada saat resiko terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. SE, M.Ag., (2022).
<http://repository.uingusdur.ac.id/635/1/Ada%20Apa%20dengan%20Manajemen%20Risiko>.
BRI., (13 Mei 2024).
[https://bri.co.id/-tidak diclick//asset_publisher/G3x3P8wG7JRn/content/tumbuh-pesat-agenBRI Link-catatkan-transaksi-rp370-triliun-sepanjang-kuartal-i-2024](https://bri.co.id/-tidak-diclick//asset_publisher/G3x3P8wG7JRn/content/tumbuh-pesat-agenBRI-Link-catatkan-transaksi-rp370-triliun-sepanjang-kuartal-i-2024)
BRI Link.bri., <https://BRI-Link.bri.co.id/index.php/component/sppagebuilder/?view=page&id=121>
Eka, Y.S., Ali G.B., (2022) https://Analisis_Hukum_Ekonomi_Islam_Terhadap_Pe%20
Ifadathul, I., Fathullah R., Yeni K., (April 2024)
<https://jameb.stimlasharanjaya.ac.id/index.php/JAMEB/article/view/198/162>
MoU EDC BRI Link, Isi Perjanjian Kerjasama BRI dan BRI Link.,
<https://www.papelaihari.go.id/images/pelaihari/MoU%20EDC%20BRI-Link>
Mutiar, N.S., Tamara, P.M., Kaisya, P.S.R., Gustian D (Januari 2024)
<https://OJS+EBOOK+PENGELOLAAN+MANAJEMEN+RISIKO+PRODUK+BRI-LINK%20>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturanojk/Pages/9peraturan-otoritas-jasa-keuangan-tentang-layanan-keuangan-tanpa-kantor-dalam-rangka-keuangan-inklusif.aspx>
Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/136965/peraturan-bi-no-161pbi2014>
Tim Primapena, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (ttp: Gitamedia, tt), h.66
<https://onsearch.id/Record/IOS6.IN.IS000000000026469>
Website Resmi OJK, Tentang Program Laku Pandai
<https://ojk.go.id/id/pages/laku-pandai.aspx>
Website Resmi BRI, Tentang BRI Link <https://bri.co.id/tentang-BRI-Link>
Wildan, D., Abdul, MU., (4 Oktober 2023)
<https://MUQADDIMAH+VOL+1+NO+4+OKTOBER+2023+HAL+252-269>

